

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era globalisasi ini, pendidikan merupakan sebuah hal yang sangat diperlukan bagi seseorang agar memiliki daya saing yang tinggi. Tanpa memiliki pendidikan yang memadai, seorang anak akan sulit menghadapi persaingan tenaga kerja yang semakin *kompetitif*. Pendidikan secara umum mempunyai arti suatu proses kehidupan pada setiap individu untuk dapat hidup dan melangsungkan kehidupan. Sehingga menjadi seseorang yang terdidik itu sangat penting. Disamping itu, pendidikan juga merupakan salah satu kebutuhan dasar bagi kehidupan manusia yang akan menentukan kualitas hidup manusia. Secara kuantitas, kemajuan pendidikan di Indonesia cukup menggembirakan, namun secara kualitas perkembangannya masih belum merata.

Seperti halnya kemajuan pendidikan di kabupaten (kota) Provinsi Jawa Timur cukup menggembirakan. Pelaksanaan program pembangunan pendidikan di daerah ini telah menyebabkan makin berkembangnya suasana belajar mengajar di berbagai jenis dan jenjang pendidikan. Program pelayanan pendidikan telah dapat menjangkau daerah terpencil, daerah dengan penduduk miskin, dan daerah jarang dengan dibangunnya sekolah di daerah tersebut. Dilihat dari perkembangan pendidikan di Jawa Timur Angka Partisipasi Sekolah (APS) rata - rata mengalami perkembangan yang cukup baik untuk kategori kuantitas pendidikan di Indonesia. Perkembangan Angka Partisipasi Sekolah (APS) menurut Kabupaten dan Kelompok Usia Sekolah di Jawa Timur pada Tahun 2014 – 2015 (Badan Pusat Statistik, 2016).

Perkembangan pendidikan di Jawa Timur mengalami perkembangan yang cukup baik seperti Kemajuan Angka Partisipasi Sekolah di Kabupaten Bondowoso semakin meningkat, dari 98% menjadi 100% pada usia 7 - 15 Tahun (kategori kelompok anak usia SD). Namun tidak diimbangi dengan permasalahan yang terjadi di Bondowoso pada tahun 2015 mengenai kasus persetubuhan atau tindak pidana kesusilaan sebanyak 2 (dua) kasus dan *deviasi* moral. Dalam catatan kritis Dewan Pemkab Bondowoso memperkirakan terdapat beberapa bentuk

deviasi moral yang dilakukan oleh remaja mulai dari pornografi, narkoba, komunitas motor, bolos sekolah, tawuran dan lain sebagainya. Penyebab dari permasalahan tersebut diduga karena orientasi pendidikan disekolah - sekolah masih mencangkup pada indeks prestasi di bidang akademik. Sebagian guru hanya menjadi pengajar bukan pendidik yang hanya mentransformasikan pengetahuan tetapi tidak dengan karakter dan ketauladanan (Badan Pusat Statistik, 2016).

Menilik dari permasalahan pendidikan karakter yang ada saat ini tergolong masih kurang karena beberapa sekolah dalam penerapan karakter dirasa kurang dilaksanakan dengan baik. Namun di SDN Dabasah 1 Bondowoso mulai menerapkan pendidikan karakter dengan menggunakan metode Program “Buku Karakter” untuk siswa SD. Buku Karakter merupakan buku pedoman bagi siswa untuk mengetahui kebiasaan atau karakter siswa setiap harinya dalam lingkup sekolah, rumah maupun religi. Program “Buku Karakter” dilakukan oleh siswakeselas 1 – 6 tergolong sebagai berikut :

- a. Siswa kelas 1 - 2 SD bertujuan untuk melatih kebiasaan baik dan etika dalam rutinitas sehari-hari (*behavior*).
- b. Siswa kelas 3 - 4 bertujuan untuk membiasakan nilai - nilai budi pekerti dalam keseharian (*phsicology behavior* dan *phsicology analisis*).
- c. Dan untuk kelas 5 - 6 bertujuan untuk 7 *Habits For Kids*.

Program “Buku Karakter” berisi tentang workshop nilai - nilai buku karakter dan motivasi untuk siswa. Pembagian dan pengisian buku, kuisisioner *psikoanalisis* murid dan orang tua, rekapitulasi perkembangan karakter, laporan hasil (orangtua, guru, sekolah, PR dan ulangan, evaluasi (orangtua, siswa, guru) dan pembaharuan nilai “Buku Karakter”.

Faktor lain yang harus diperhatikan adalah motivasi karena biasanya hanya dilakukan secara bertatap langsung dan manual dalam memperhatikan sikap, perilaku, dan kesalahan siswa. Hal ini terkadang kurang efektif dalam penentuan motivasi dari hasil penginputan “Buku Karakter” kepribadian siswa untuk pengguna yaitu siswa itu sendiri. Teknologi informasi menawarkan produk dan jasa yang mampu memberikan kemudahan siswa dan orangtua untuk mengetahui

perkembangan karakter anak melalui pelaporan hasil penilaian psikolog dan memudahkan psikolog dalam melakukan penilaian perilaku siswa karena tanpa melakukan perhitungan manual. Dengan kata lain, teknologi informasi mampu membantu kinerja manusia dalam hal pendidikan karakter pada dunia pendidikan.

Beberapa penelitian terkait mengenai pendidikan karakter (kepribadian) sudah dilakukan. Penelitian pertama tes kepribadian dilakukan secara manual menggunakan program ITEMAN dengan reabilitas alpha sebesar 0,8998 (Kuncoro, 2012). Kemudian penelitian tersebut dilanjutkan dengan pembaruan metode test kepribadian berbasis web menggunakan metode *Certainy Factor* dengan keakuratan 74%. (Andreyana dan Buana, 2015). Kemudian terdapat kasus yang berbeda yakni penelitian mengenai prediksi usia kelahiran menggunakan metode *Naive Bayes* dengan keakuratan 78.69% (Kurniawan, 2018).

Berdasarkan uraian penelitian diatas, disimpulkan bahwa untuk menentukan kepribadian seseorang berdasarkan tipe kepribadiannya dapat dilakukan secara efektif dan akurat menggunakan metode *Naive Bayes*. Mengacu dari kesimpulan tersebut, maka peneliti mengusulkan penelitian berjudul “Sistem Informasi Penentuan Motivasi Terhadap Kepribadian Siswa Menggunakan Metode *Naive Bayes* Berbasis Web di Kabupaten Bondowoso”. Pembaharuan yang dikembangkan, penelitian ini menggunakan metode *Scrum* yang memiliki keuntungan yaitu penjadwalan pembuatan sistem lebih terstruktur dan meminimalisir kesalahan (*error*). Sehingga metode ini diharapkan mampu membantu psikolog dalam menentukan motivasi secara efisien terhadap siswa serta menghasilkan keakuratan yang lebih akurat bila dibandingkan dengan metode sebelumnya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut rumusan masalah pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana mengimplementasikan sistem informasi untuk menentukan motivasi dalam perilaku siswa berdasarkan Program Buku Karakter berbasis web menggunakan *Naive Bayes* ?

2. Berapa tingkat efisiensi dari sistem informasi penentuan motivasi dalam perilaku siswa berdasarkan Program Buku Karakter menggunakan *Naive Bayes* ?
3. Bagaimana mengimplementasikan pengembangan sistem informasi penentuan motivasi dalam penilaian perilaku siswa berdasarkan Program Buku Karakter menggunakan metode *Scrum*?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Membuat sistem yang dapat memudahkan psikolog untuk menentukan motivasi terhadap penilaian perilaku siswa berdasarkan Program Buku Karakter berbasis web menggunakan *Naive Bayes*.
2. Didapatkan tingkat efisiensi untuk penerapan sistem informasi untuk menentukan motivasi terhadap penilaian perilaku siswa berdasarkan Program Buku Karakter berbasis web menggunakan *Naive Bayes*.
3. Mengimplementasikan pengembangan sistem informasi penentuan motivasi terhadap penilaian perilaku siswa menggunakan metode *Scrum*.

1.4 Manfaat

Membangun sebuah sistem informasi untuk menentukan motivasi dalam perilaku siswa berdasarkan Program Buku Karakter yang mampu mempermudah psikolog dalam melakukan penilaian perilaku siswa karena tanpa melakukan perhitungan manual. Membantu siswa untuk mendapatkan informasi mengenai pengarahan motivasi dalam penilaian perilaku siswa sehingga timbul kesadaran diri dan akan melakukan perbaikan dalam diri siswa tersebut. Serta membantu kesulitan orangtua dalam mengetahui kelemahan, kekurangan dan karakter yang dimiliki oleh anaknya.

1.5 Batasan Masalah

Agar pembahasan pada skripsi ini tidak terlalu meluas dari permasalahan yang ada, maka perlu adanya beberapa batasan masalah yaitu:

1. Sistem ini mengarah pada penentuan kategori pada karakter siswa dari apa yang timbul dari beberapa perilaku siswa.
2. Proses yang dilibatkan berupa proses pengolahan data perilaku, data kategori dan proses diagnosa dari beberapa perilaku siswa.
3. Data masukan yang diolah berupa data perilaku, data kategori, dan data aturan.
4. Keluaran yang dihasilkan berupa hasil informasi kategori karakter siswa, informasi penanganan dan informasi motivasi yang perlu diberikan kepada siswa.
5. Metode yang digunakan merupakan metode naive bayes untuk proses penilaian.
6. Aplikasi yang di bentuk berbentuk *website*.